

Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran CTL Terhadap Hasil Belajar Pada Kompetensi Dasar Nilai – Nilai Pancasila Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Rantau Selatan

**Khairul Fahmi Lubis, S.Sos., M.Sp
Program Studi PPKn
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Labuhanbatu**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan model pembelajaran CTL (Contextual Teaching Learning) terhadap hasil belajar pada kompetensi dasar nilai – nilai Pancasila pada siswa.

Populasi penelitian adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Rantau Utara, yang terdiri dari 5 kelas. Sampel penelitian terdiri dari 40 orang siswa kelas VIII – 2. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas yaitu pembelajaran model CTL serta variabel terikat yaitu pemahaman siswa SMP kelas VIII tentang nilai – nilai Pancasila. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif.

Berdasarkan analisis dan data angket dari siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Rantau Utara dapat disimpulkan: (1) nilai – nilai Pancasila memberi arah mengenai kebaikan bersama yang hendak diwujudkan, dan menjadi patokan untuk menilai keberhasilan upaya perbaikan kehidupan bangsa (2) bentuk pengamalan Pancasila terdapat makna dari lima sila tersebut yaitu sila pertama ketuhanan, sila kedua kemanusiaan, sila ketiga persatuan, sila keempat kerakyatan dan sila kelima mengandung makna yaitu keadilan (3) siswa sudah memahami dan menerapkan nilai Pancasila di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kata Kunci: Siswa, CTL

**Kajian:
Pembelajaran PPKn****PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Hasil studi menunjukkan bahwa pada pola pembelajaran di sekolah cenderung hanya mengajarkan materi pelajaran yang ada dalam buku panduan semata dan tidak terkait dengan kehidupan sehari – hari siswa. Cara pembelajaran konsep cenderung abstrak dengan menggunakan metode ceramah dan penguasaan sehingga konsep – konsep akademik sulit dipahami siswa. Kebanyakan guru mengajar dengan tidak memperhatikan kemampuan berpikir siswa atau dengan kata lain melakukan pengajaran yang monoton seperti ceramah.

Untuk itu sudah sepatutnya guru selalu membuat persiapan melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Dalam proses belajar mengajar, seorang guru harus memiliki suatu strategi belajar mengajar agar siswa yang diajar dapat belajar secara efektif dan efisien. Untuk itu salah satu langkah yang harus dimiliki adalah penguasaan teknik – teknik penyajian yang biasanya disebut dengan metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar mengajar yang baik. Dalam praktek mengajar, metode

yang baik digunakan adalah metode bervariasi dari beberapa metode mengajar.

Selain itu juga kesulitan siswa dalam belajar Pkn terletak pada pelajaran Pkn yang selalu dibuat pada akhir jam pelajaran. Penyebab kesulitan belajar dapat bersumber dari dalam diri siswa dan juga dari luar siswa, misalnya cara penyajian materi pelajaran atau suasana pembelajaran yang dilakukan.

Pembelajaran kontekstual menekankan konteks sebagai awal pembelajaran, sebagai ganti dari pengenalan konsep abstrak. Ada beberapa ciri yang menonjol pada pembelajaran yang berbasis CTL. Salah satu model pembelajaran yang berbasis CTL adalah digunakannya masalah atau soal – soal berkonteks kehidupan nyata. Masalah tersebut dapat disajikan dalam bahasa biasa atau cerita, bahasa lambing, benda konkret.

Model penerapan model pembelajaran CTL siswa dituntut untuk belajar aktif, dimana siswa lebih berpartisipasi aktif sehingga kegiatan siswa dalam belajar jauh lebih dominan dari pada kegiatan guru dalam mengajar. Ada beberapa model pembelajaran aktif, diantaranya adalah pembelajaran dengan menggunakan soal –

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

soal terbuka, dan pembelajaran melalui atau menggunakan model pembelajaran CTL (Contextual Teaching Learning).

Contextual Teaching Learning adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Menurut Udin Syaefudin (2008:163) CTL menekankan kepada proses pengalaman secara langsung serta tidak mengharapkan siswa hanya menerima pelajaran tetapi menemukan sendiri materi pelajaran.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana hubungan penggunaan model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar pada kompetensi dasar nilai – nilai pancasila pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Rantau Utara?

C. Tujuan Penulisan

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui hubungan penggunaan model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar pada kompetensi dasar nilai – nilai pancasila pada siswa kelas VIII SMO Negeri 3 Rantau Utara?

D. Pengajuan Hipotesis

Jenis penelitian yang diajukan penulis adalah penelitian deskriptif untuk digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dilokasi penelitian penulis. Dari 20 tabel yang penulis tampilkan pada umumnya menunjukkan bahwa siswa tersebut telah paham dan telah diterapkannya Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh mendukung hipotesis yang penulis ajukan. Oleh karena itu hipotesis tersebut dapat diterima kebenarannya. Sehingga penelitian ini diperoleh bahwa pemahaan siswa terhadap nilai – nilai Pancasila di SMP Negeri 3 Rantau Utara hipotesisnya dapat diterima dengan baik.

METODOLOGI PENELITIAN**A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. Waktu penelitian ini dibagi dalam beberapa tahapan yaitu :

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

- a. Tahapan persiapan (pembuatan proposal)
: Minggu ke 3 Maret sampai dengan minggu ke 4 April 2012
- b. Tahap pelaksanaan penelitian di lapangan : Minggu ke 2 Mei sampai dengan minggu ke 4 Mei 2012
- c. Tahap analisis data hasil penelitian Minggu ke 1 Juni sampai dengan minggu ke 4 Juni 2012
- d. Tahap pembuatan laoran hasil penelitian : Minggu ke Juli sampai dengan akhir Juli 2012

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Rantau Utara yang terdiri dari 5 kelas. Pengambilan sampel dilakukan pada kelas VIII – 2 SMP Negeri 3 Rantau Utara yang ada.

C. Metode dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini data serta keterangan yang diperoleh yaitu melalui penelitian dengan pengamatan langsung pada objek yang telah dipilih. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode analisis kuantitatif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) dan angket (kuisisioner).

E. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif melalui perhitungan persentase. Langkah – langkah dalam menganalisis data yaitu :

1. Sebelum data dimasukkan ke dalam frekuensi maka akan dilakukan terlebih dahulu tabulasi jawaban angket.
2. Kemudian dilakukan tabulasi frekuensi jawaban angket dengan menggunakan tabel frekuensi.
3. Setelah itu dilakukan interpretasi jawaban.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa siswa SMP Negeri 3 Rantau Utara sebagian besar sudah mengetahui, dan sebagian sudah ditetapkan dalam kehidupan sehari – hari , hal ini dapat dilihat bagaimana hasil

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

pendidikan nilai – nilai Pancasila yang berlangsung di Negara Indonesia.

Pada tahap selanjutnya, mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebaiknya menggunakan model pembelajaran yaitu salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran CTL(Contextual Teaching Learning) agar para siswa tidak monoton pada mata pelajaran Pkn dan mata pelajaran Pkn tidak membosankan. Oleh karena itu penerapan nilai – nilai Pancasila dalam pendidikan sangat diperlukan agar terwujud warga Negara yang berpendidikan dan memiliki kesadaran yang tinggi dan diharapkan oleh Negara. Terutama siswa SMP Negeri 3 Rantau Utara dapat mewujudkan nilai – nilai Pancasila agar dapat menjadi penerus bangsa dan Negara dan dapat dijadikan sebagai teladan bagi generasi baru.

Nilai – nilai Pancasila dalam kehidupan sehari – hari merupakan hal yang tidak asing lagi bagi masyarakat, kehidupan bernegara itu sangat nyata kita lihat dan bahkan dilakukan setiap hari. Dengan demikian siswa SMP Negeri 3 Rantau Utara harus dapat mewujudkan bentuk pengamalan nilai – nilai Pancasila dan dijadikan sebagai

pandangan hidup terutama di sekolah. Model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Pkn sebaiknya dikembangkan agar pemahaman siswa semakin meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai – nilai Pancasila sesungguhnya merupakan gambaran ideal mengenai kehidupan yang dicita – citakan oleh bangsa Indonesia. Dalam hal ini, nilai – nilai tersebut berfungsi member arah mengenai kebaikan bersama yang hendak diwujudkan, dan menjadi patokan untuk menilai keberhasilan upaya perbaikan kehidupan bangsa.
2. Pancasila merupakan ideologi Negara dan diwujudkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
3. Nilai – nilai yang terkandung dalam Pancasila diwujudkan dalam kehidupan sehari – hari sesuai dengan 5 sila yang terdapat dalam Pancasila.
4. Siswa SMP Negeri 3 Rantau Utara sebagian telah dapat menerapkan nilai –

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

5. Model pembelajaran CTL (Contextual Teaching Learning) pada mata pelajaran Pkn sebaiknya dikembangkan agar pemahaman siswa semakin meningkat

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rhineka Cipta

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta

KEPUSTAKAAN

Arikunto. Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Ali. Muhammad. 2000. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa

Burhanuddin. Salam. H. 1996. *Filsafat Pancasilaisme*. Bandung: Rineka Cipta

Gultom. Syawal. 2010. *Kompetensi Guru*. Medan : Universitas Negeri Medan

Kaelan. 2004. *Penidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma

Nawawi. 2001. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Bandung: CV. Ami

Sardi Aman: 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar – Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo

Saptono. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMP kelas VIII Jilid 2*. Jakarta: PT. Phibeta Aneka Gama